

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. KESIMPULAN**

Dimulai dari latar belakang permasalahan, kemudian dilanjutkan dengan landasan teori, sehingga memilih pemaparan data, dan menghasilkan analisa. Tema ini yaitu mengenai Relevansi Nilai-Nilai Akhlak Sosial Dalam Al-Qurán surat Al-Hujurat Ayat 6-13 Terhadap Tujuan Pendidikan Nasional, menghasilkan kesimpulan sebagai berikut.

1. Nilai akhlak sosial yang terkandung dalam al-quran surat Al-hujurat ayat 6-13 yaitu :
  - a. Tabayyun yaitu mengklarifikasi serta menganalisis masalah yang terjadi.
  - b. Adil ialah menegaskan suatu kebenaran terhadap dua masalah atau beberapa masalah untuk dipecahkan sesuai dengan aturan-aturan yang telah ditetapkan oleh agama.
  - c. Damai artinya kita menyelesaikan suatu persoalan dengan mengembalikan sesuatu sesuai hak dan kewajiban
  - d. Berkata yang baik
  - e. larangan Menggunjing
  - f. Ta'aruf adalah proses saling mengenal antara seseorang dengan orang lain dengan maksud untuk saling mengerti dan memahami.

2. Relevansi nilai-nilai akhlak sosial dalam Al-Qurán surat Al-Hujurat Ayat 6-13 Terhadap Tujuan Pendidikan Nasional adalah sebagai berikut :

a. Nilai Tabayyun.

Nilai pendidikan sosial tabayyun ini relevan dengan tujuan Pendidikan nasional yaitu menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Tanggung jawab adalah sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan yang Maha Esa. Keduanya memiliki persamaan, yaitu sama-sama menyelesaikan permasalahan yang terjadi.

b. Nilai Adil

Nilai pendidikan sosial adil ini relevan dengan tujuan pendidikan nasional yaitu menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Tanggung jawab adalah sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan yang Maha Esa. Keduanya memiliki persamaan, jika seseorang memiliki tanggung jawab, maka dia harus bersikap adil terhadap tanggung jawab yang telah diberikan kepadanya.

c. Nilai Damai

Nilai pendidikan sosial damai ini relevan dengan tujuan pendidikan nasional yaitu menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Demokratis ialah cara berfikir, bersikap, dan bertindak yang menilai

sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain. Berdamai artinya kita menyelesaikan suatu persoalan dengan mengembalikan sesuatu sesuai hak dan kewajiban. Keduanya sama dalam menempatkan hak dan kewajiban.

d. Nilai Berkata yang baik

Nilai pendidikan sosial berkata yang baik ini relevan dengan tujuan pendidikan nasional yaitu, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang berakhlak mulia. Akhlak menurut Imam al-Ghazali adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan macam-macam perbuatan dengan gampang dan mudah, tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan. Sedangkan mulia adalah sesuatu yang baik, bahkan lebih. Maka berkata yang baik adalah merupakan akhlak mulia. Karena ruang lingkup akhlak mulia sangat besar, dan berkata baik adalah salah satu dari akhlak mulia yang tercantum dalam tujuan pendidikan nasional yang harus dicapai dalam pendidikan.

e. Nilai Larangan Menggunjing.

Menggunjing merupakan sikap yang dilarang dalam islam karena merupakan lawan dari akhlak mulia. Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, Berdasarkan hal tersebut maka jelas keduanya memiliki relevansi yang sama dalam membentuk peserta didik dengan keteladanan yang baik.

f. Nilai *Ta'aruf*

Nilai *Ta'aruf* ini relevan dengan tujuan pendidikan nasional yaitu menjadi warga negara yang demokratis. Artinya peserta didik sebagai warga negara secara langsung maupun tidak menjadi bagian dari suatu tatanan sosial yang mengharuskan untuk saling mengenal atau *ta'aruf*.

## 1. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti merasa perlu memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Guru maupun calon guru memiliki peranan besar dalam proses terwujudnya tujuan pendidikan, relevansi nilai akhlak sosial dalam Al-Qur'an surat Al-hujurat ayat 6-13 dengan tujuan pendidikan nasional ini alangkah baiknya dijadikan pedoman serta diimplementasikan dalam kerangka umum pendidikan, guru harus mampu mencontohkan akhlak yang baik pada peserta didik dan guru harus mampu membuat inovasi dalam pembelajaran sehingga peserta didik tidak hanya mendapat teori-teori mengenai akhlak, akan tetapi akhlak peserta didik juga dapat terbentuk dengan baik.
2. Pembentukan akhlak alangkah baiknya dimulai sejak dini, terutama dalam lingkup keluarga harus mampu membentuk akhlak pada anak dengan baik, karena keluarga merupakan pondasi pendidikan akhlak sosial bagi anak.
3. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini masih jauh dari sempurna, Karena keterbatasan pengetahuan dan sumber yang penulis gunakan, maka alangkah baiknya skripsi dengan judul relevansi nilai akhlak sosial dalam Al- Qur'an

surat Al-hujurat ayat 6-13 dengan tujuan pendidikan nasional ini dapat dikembangkan dan disempurnakan oleh peneliti selanjutnya